

KR RADIO

107.2 FM

Sabtu, 13 Januari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	8	9	6
PMI Sleman (0274) 869909	11	2	1	7
PMI Bantul (0274) 2810022	3	5	18	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	5	7	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	3	3	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (AP/W/Arlo)

KPN KUAD KEMENAG DIY Gelar Rapat Anggota Tahunan

YOGYA (KR) - Periode kepengurusan Koperasi KPN KUAD Kanwil Kemenag DIY 2018-2020 berakhir. Pengurus periode selanjutnya harus tetap berkesinambungan dengan pengurus yang lama. "Pengurus periode selanjutnya harus mensosialisasikan program dan produk koperasi kepada para anggotanya. Harapannya semua anggota bisa memanfaatkan produk koperasi," jelas Kakanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan, Jumat (12/2).

KPN UAD sendiri sudah menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku Tahun 2020 KPN KUAD di Ruang Aula Lantai 3 Kanwil Kemenag DIY, Selasa (9/2) lalu. Selain digelar secara luring, RAT juga diikuti seluruh anggota koperasi secara virtual melalui zoom meeting.

Sebelumnya, Ketua KPN KUAD Ahmad Fauzi menyampaikan bahwa RAT sebagai amanat Regulasi dan AD-ART menjadi bentuk pertanggungjawaban pengurus selama satu tahun 2020. "RAT kali ini dilakukan juga untuk memilih Pengurus dan Pengawas masa bakti 2021-2023," ujarnya.

Anggota koperasi KPN KUAD hingga saat ini berjumlah 178 dan anggota baru tercatat delapan orang. Selama operasional tahun 2020, koperasi berhasil menyalurkan pinjaman sebesar Rp 3.422.782.000 dengan pendapat jasa total sebesar Rp 426.498.469. "Seluruh modal murni milik anggota sendiri, tidak pernah memerlukan tambahan modal dari luar. Intinya dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota," imbuhnya. (Feb)

PANGGUNG

SANDRA BULLOCK

Momen Pertama Main Film Bareng Brad Pitt

AKTRIS Hollywood Sandra Bullock dikabarkan bergabung dalam proyek film 'Bullet Train'. Ia akan menjadi lawan main aktor Brad Pitt.

Seperti dilaporkan The Hollywood Reporter, Kamis (11/2) dalam Bullet Train ini menjadi momen pertama kalinya kedua bintang tersebut bertemu dalam sebuah proyek layar lebar.

Sebelumnya, proyek film ini disebut menargetkan Lady Gaga sebagai lawan main Brad Pitt. Namun kala berita itu tersiar, Gaga belum memberikan kepastian.

Film Bullet Train digarap berdasarkan buku karya Kotaro Isaka, Maria Beetle, dan digarap oleh Sony Pictures. Kisah film ini bercerita tentang sekelompok lima pembunuh yang bertemu di Tokyo dan menyadari misi mereka ada kesamaan.

Proyek film ini bakal digarap oleh David Leitch, yang sebelumnya pernah menggarap Deadpool 2 dan Fast & Furious Presents: Hobbs & Shaw.

The Hollywood Reporter menyebut proyek ini akan memiliki kemiripan dengan film Speed pada 1994 yang pernah di-bintanginya oleh Bullock.

Sebelum Bullock bergabung, proyek ini sebelumnya juga telah merekrut Joey King, Aaron Taylor-Johnson, Brian Tyree Henry, Zazie Beetz, Andrew Koji, dan Michael Shannon.

Bullock dan Pitt belum pernah bermain bersama dalam satu film. Meskipun, keduanya pernah terlibat dalam proyek pengembangan waralaba Ocean's.

Pitt pernah terlibat dalam trilogi Ocean's, yaitu Eleven (2001), Twelve (2004), dan Ocean's Thirteen (2007) bersama George Clooney dan Matt Damon.

Sementara itu, lepasan waralaba Ocean's lainnya, Ocean's Eight yang seutuhnya diperankan oleh perempuan, menggandeng Sandra Bullock hingga Anne Hathaway. (Cdr)



Sandra Bullock

BERKAT CAPAIAN HASIL TEMBAKAU

Penerimaan Bea Cukai Yogyakarta Lampau Target

SLEMAN (KR) - Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) B Yogyakarta melaporkan realisasi kinerja penerimaan cukai maupun bea masuk di DIY berhasil melampaui target yang ditetapkan pada 2020.

Keberhasilan capaian kinerja kepabeanaan di DIY ini sekaligus berkat peningkatan kinerja pengawasan yang diperketat guna membantu pemerintah dalam menanggulangi turbulensi ekonomi karena pandemi Covid-19.

Kepala Kantor Bea Cukai Yogyakarta Hengky Tomuan Parlindungan Aritonang mengatakan kinerja penerimaan kepabeanaan secara nasional berhasil mencapai 103,53 persen atau Rp

212,94 triliun dari total target 2020 sebesar Rp 205,68 triliun. Khusus DIY, pihaknya berhasil meraih penerimaan cukai dan bea masuk mencapai 102,83 persen atau Rp 454,46 miliar dari target 2020 sebesar Rp 441,95 miliar.

"Capaian penerimaan cukai mencapai 102,08 persen atau Rp 446,07 miliar dari target Rp 436,95 miliar dan bea masuk mencapai 157,99 persen atau Rp 7,89 miliar dari target Rp 5 miliar

tahun lalu. Penerimaan kepabeanaan di DIY pada 2020 didominasi cukai dari hasil tembakau yang terealisasi Rp 439,99 miliar dari target Rp 432,95 miliar dan etil alkohol dari PT Madu Baru yang mencapai Rp 6,08 miliar dari target Rp 4 miliar," tuturnya di Yogyakarta, Jumat (12/2).

Hengky menjelaskan etil alkohol tersebut merupakan salah satu objek cukai, di mana meningkatnya sudah diprediksi karena etil alkohol tersebut merupakan salah bahan baku utama pembuatan handsanitizer. Setidaknya pandemi Covid-19 memberikan manfaat bagi penerimaan negara dengan meningkatnya

permintaan etil alkohol tersebut di DIY. Penerimaan cukai di DIY 2020 tersebut dibandingkan dengan 2019 terjadi peningkatan 38 persen sehingga terjadi anomali saat pandemi Covid-19.

"Penerimaan cukai di DIY justru meningkat selama pandemi, kemungkinan karena masyarakat banyak yang di rumah saja dan Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah. Produksi rokok di DIY 2020 lalu pun mengalami kenaikan karena peningkatan konsumsi sehingga mendorong penerimaan bea cukai," ungkapnya.

Sementara itu, Hengky menambahkan peningkatan kinerja penerimaan ter-

sebut jelas harus ditunjang dengan peningkatan kinerja pengawasan. Dengan peningkatan tarif cukai rokok maka terjadi peningkatan rokok ilegal. Guna mengantisipasi peningkatan rokok ilegal tersebut, maka pengawasan harus diperketat.

"Kami telah melakukan 51 penindakan di bidang cukai, 201 penindakan ekspor impor dan 1 penindakan fasilitas sehingga total telah melakukan 253 penindakan pelanggaran pada 2020 lalu. Kami juga berhasil menggagalkan penyelundupan 201,74 gram sabu-sabu melalui Kantor Pos belum lama ini," pungkasnya. (Ira)

Pelatihan Fotografi Dituntas Polda DIY

YOGYA (KR) - Berempat di Aula Adhi Pradana, Kamis (11/2) Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Personel dalam Bidang Fotografi. Pelatihan diikuti 30 personel Ditlantas Polda DIY dari perwakilan Subdit, Bagian, dan Seksi. Selama berlangsung pelatihan, diterapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat sebagai upaya menghindari penyebaran virus korona.

Acara dibuka Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSi, menghadirkan pemateri Eric Ireng (fotografer asal Surabaya). "Pelatihan untuk menunjang pelaporan dokumentasi kegiatan Ditlantas Polda DIY di era industri 4.0. Dengan pelatihan tersebut, diharapkan



KR-Haryadi
Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSi (kiri) saat membuka pelatihan fotografi.

bisa memaksimalkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) personel Ditlantas Polda DIY di bidang fotografi dan dokumentasi," ujar Iwan Saktiadi.

Dikatakan pelatihan ini setidaknya agar personel mengetahui dasar-dasar fotografi guna mendukung kinerja pelayanan dalam fungsi pelayanan kepada masyarakat.

Eric Ireng memberikan pengetahuan dasar soal fo-

tografi, mulai dari pemilihan kamera, penggunaan kamera, sudut pandang pengambilan objek foto, hingga memilih suasana objek foto. Prinsipnya, dengan foto bisa disampaikan pesan-pesan kepolisian kepada masyarakat. Menurutnya, foto-foto tidak kalah menariknya dengan narasi yang disuguhkan kepada masyarakat. "Bahkan, terkadang foto bisa mewakili pesan apa yang hendak disampaikan," ujar Eric Ireng. (Hrd)

2020, Hanya 68 Film Indonesia Masuk LSF

LEMBAGA Sensor Film (LSF) di tahun 2020 telah menyensor 39.863 film dan iklan film. Jumlah tersebut meliputi jenis film untuk layar lebar (bioskop), televisi, palwa (penjualan dan penyewaan melalui keping cakram/DVD), jaringan informatika, sarana promosi, festival, kalangan terbatas dan event tertentu. Untuk jenis tayangan televisi sebanyak 37.954 disensor, 16 materi ditolak LSF.

Demikian Rommy Fibri Hardiyanto didampingi Ervan Ismail sebagai Wakil Ketua dalam keterangan pers Laporan Kinerja LSF 2020 dan Peluncuran Video Klip Budaya Sensor Mandiri, Kamis (22/2).

"Dari total keseluruhan, mayoritas sensor film adalah untuk televisi, yakni 95,99 persen. Adapun film layar lebar hanya 1,40 persen dan sisanya untuk jaringan informatika. Jumlah 39.863 tersebut memperlihatkan bahwa belum seluruh film dan ik-

lan film yang beredar di Indonesia disensor," lanjutnya.

Pada Pasal 57 UU Perfilman, disebutkan bahwa setiap film dan iklan film yang akan didaraskan dan/atau dipertunjukkan ke khalayak umum wajib memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor (STLS). Apalagi di era digital saat ini, masyarakat memiliki banyak alternatif untuk mengakses konten film, terutama yang berbasis pada jaringan informatika, baik berupa layanan *Over the Top* (OTT) maupun *Video on Demand* (VoD).

Selain itu pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia per Maret 2020 berdampak serius pada industri film nasional. Hanya 68 film Indonesia yang 'mendatangi' LSF. Padahal, tahun sebelumnya lebih dari 100. Sementara film impor untuk bioskop susut menjadi 120-an saja.

"Film impor 120 untuk bioskop, sebagaimana kita ketahui bioskop sempat

tutup enam bulan kemudian baru buka. Ini memengaruhi jumlah film yang disensor terutama juga produksinya memang terkena pandemi," ucap Rommy.

Berbanding terbalik dengan layar lebar, jumlah tayangan televisi yang didaftarkan ke LSF meningkat tajam. "Untuk televisi justru meningkat, jadi sekitar 37.954 judul," ujarnya.

Tayangan televisi yang dimaksud termasuk sinetron, FTV, dan format lain. Penyensoran berdasarkan UU Penyiaran dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran yang ditetapkan KPI.

Rommy menambahkan, semua yang tayang di televisi kecuali news dan siaran langsung harus disensor dan disensor LSF. Ini mandat undang-undang. Sementara konten DVD yang diperiksa LSF sepanjang tahun lalu mencapai 328 judul.

Untuk jaringan informa-

tika dalam hal ini platform streaming seperti Disney+ Hotstar, Maxstream, Netflix, KlikFilm, jumlahnya 599. Materi untuk festival sekitar 150 judul. Kalangan terbatas atau materi untuk event tertentu hanya 9 judul.

"Di luar itu semua, kami menolak materi yang tidak lulus sensor berjumlah 39 untuk 2019. Kemudian tahun 2020, ada 16 judul. Jadi ada juga materi tidak lulus sensor dan ini perlu kami sampaikan," kata Rommy.

Dikatakan, pemilik film, pihak rumah produksi atau produser dan sutradara boleh minta bertemu LSF untuk melakukan dialog tentang klasifikasi maupun scene atau adegan yang menjadi catatan.

Terkait materi penyiaran sepanjang 2020, Rommy menilai tak ada masalah signifikan. "Artinya, ketika menjadi catatan LSF, yang ditayangkan dengan yang diberikannya catatan itu sama," ujarnya. (Ati)

Fridy 'Mbok Jum' Senang Garap Tata Kostum-Rias

FRIDY Vaico Himmah, sehari-hari di kalangan seniman tari Yogyakarta akrab dipanggil 'Mbok Jum'. Selain menggeluti profesi penari, juga dikenal piawai menjadi penata kostum dan rias baik panggung maupun film. Bagi 'Mbok Jum', selama menangani soal tata kostum dan rias, ia berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter peran dan tuntutan cerita. Karena itu, ia selalu berdialog dengan penata artistik dan sutradara.

Fridy 'Mbok Jum' mengatakan, mulai menjadi penata rias dan kostum sejak kuliah di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Jurusan Seni Drama Tari Musik (Sendratasik). Selain itu menggarap tata rias bidang tari untuk murid di sanggar ketika pentas tari. "Kemudian berkembang seiring ber-

jalan waktu senang menggeluti profesi di bidang seni tari menjadi penata rias dan busana. Saya kuliah di Universitas Negeri Surabaya Jurusan Sendratasik, namun belum menyelesaikan Tugas Akhir (TA)," papir Fridy yang juga menguasai tari kreasi baru dan klasik.

Dijelaskan, di masa pandemi ia lebih produktif ikut lomba virtual di Instagram (IG) dan Tik Tok. Selain dunia tari, juga bisnis berjualan kostum tari dan membuat sampur *ecoprint*. "Kegiatan lainnya, kini ikut menangani tata rias produksi film komedi Jedink-Ling Ling," kata Fridy 'Mbok Jum' di sela syuting film komedi Jedink-Ling Ling, belum lama ini di Pendapa Asdrافي Sompilan 12, Ngasem Yogyakarta.

Fridy mengungkapkan, saat nama 'Mbok Jum' merupakan pembe-



Khocii Birawa

Fridy 'Mbok Jum' rian salah satu dosen. "Karena nama saya mempunyai arti hari Jumat. Akhirnya di panggil 'Mbok Jum' karena juga tingkah saya yang lucu dan imut," ujarnya. (Cil)